

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pengkajian yang dilakukan pada Tn.S terdapat masalah pada fungsi perawatan keluarga, maka diagnosa utama yang ditetapkan berdasarkan masalah adalah manajemen kesehatan tidak efektif yang disebabkan kurang terpapar informasi sehingga intervensi yang sesuai adalah edukasi kesehatan. Implementasi dilakukan pada Tn.S mengenai edukasi kesehatan terkait konsep penyakit hipertensi, perilaku PATUH, diet hipertensi dan edukasi beberapa bahan alami atau bahan herbal yang dapat di gunakan untuk menurunkan tekanan darah ialah dengan mentimun, belimbing dan seledri, sebagai pendukung pengobatan hipertensi. Edukasi yang di berikan efektif dalam meningkatkan pengetahuan klien dan menumbuhkan motivasi klien untuk melakukan pemeriksaan dan menjalani perawatan/pengobatan.

Berdasarkan hasil studi kasus dan pembahasan “Asuhan Keperawatan Keluarga Gangguan Sistem Kardiovaskular-Hipertensi dengan Masalah Keperawatan Manajemen Kesehatan Tidak Efektif Pada Tn.S di Wilayah Kerja Puskesmas Kuin Raya Kota Banjarmasin Tahun 2024” dapat disimpulkan bahwa asuhan keperawatan yang dilakukan mendapatkan hasil pada diagnosa keperawatan Manajemen Kesehatan Tidak Efektif dapat teratasi sebagian dan Ketidapatuhan dapat teratasi sebagian.

B. Saran

1. Bagi Klien dan Keluarga

Penulis berharap bagi klien dan keluarga dapat memanfaatkan informasi yang telah diberikan, sehingga dapat di gunakan untuk kehidupan sehari-hari. Dengan adanya panduan dan pengetahuan maka klien dapat mengulang kembali dan mencari informasi lebih luas untuk dijadikan bekal terutama dalam menjalani lima fungsi keluarga, klien dapat mengenal masalah kesehatan yang di alami baik secara pribadi ataupun anggota keluarga lainnya, dapat mengambil keputusan yang tepat untuk

menangani masalah, dapat merawat diri secara mandiri, dan dapat memanfaatkan fasilitas dan jaminan kesehatan yang tersedia. Bagi klien (Tn.S) kiranya dapat menjankan program pengobatan secara rutin.

2. Bagi Pihak Puskesmas

Dengan adanya studi kasus ini kiranya puskesmas dapat memberikan himbauan dan edukasi kepada para pasien hipertensi, guna untuk meningkatkan pengetahuan dan motivasi pasien dalam melakukan pemeriksaan atau mengikuti program pengobatan secara rutin.

3. Bagi pihak institusi STIKES Suaka Insan

Bagi pihak institusi, penulis berharap dengan adanya gambaran studi kasus ini maka selanjutnya dapat dilakukan praktik yang mendalam pada saat Stase Keperawatan Keluarga yang akan di laksanakan Mahasiswa Ners serta pembekalan yang lebih maksimal sehingga mahasiswa dapat menjalani praktik dengan serius dan lebih memahami terkait asuhan keperawatan keluarga.

4. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa dengan adanya studi kasus ini kiranya dapat menjadi bahan bacaan dalam penyusunan asuhan keperawatan pada keluarga dan penulis menyarankan pelajari lebih dalam terkait pengkajian dan penyusunan asuhan keperawatan keluarga sehingga kedepannya dapat mempermudah dan dapat diterapkan pada saat berpraktik lapangan.